

E-Learning Trampil Pelaksana

Jenis Pendidikan

Jenis pendidikan yang bisa diakui angka kreditnya dalam fungsional Analisis Pasar Hasil Pertanian sebagai unsur utama adalah pendidikan bidang pertanian

Jumlah jam minimal dan maksimal pelatihan bidang analisis pasar hasil pertanian yang bisa masuk sebagai angka kredit APHP adalah minimal 5 (lima) jam dan maksimal 960 jam.

Apabila pejabat APHP mengikuti diklat fungsional di bidang APHP selama 161-480 jam, maka akan memperoleh angka kredit sebesar 3.

Setelah pelatihan selesai maka peserta akan mendapatkan STTPP (Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan)

Data demografi terdiri dari jumlah penduduk jumlah kelahiran jumlah kematian.

Agar kegiatan seminar atau loka karya yang kita ikuti bernilai sebagai kegiatan fungsional APHP, maka seminar yang diikuti harus yang mempunyai tema pemasaran hasil pertanian

Penyebaran Informasi Pemasaran

Berdasarkan juknis APHP, maka penyebarluasan informasi pemasaran hanya dapat dilakukan melalui kunjungan pada kelompok tani dan penyajian pada papan harga baik digital maupun manual.

Bahan dan informasi dapat disajikan dalam bentuk video, foto/slide, peta, grafik dan brosur.

Materi/ informasi berupa tulisan atau cetakan dalam bentuk lembaran/ lipatan kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dengan atau tanpa gambar disebut dengan leaflet.

Pengvaluasian pelayanan informasi pemasaran dilakukan dalam hal konten informasi, responden, pilihan media dan jenis informasi.

Pengambilan data informasi kualitatif di himpun dengan menggunakan alat bantu berupa kuisioner dengan catatan pewawancara tidak boleh mengarahkan jawaban.

Pemberian saran atau masukan dalam rangka penyebarluasan informasi pasar mendapatkan angka kredit sebesar 0,04

Biaya Usahatani

Biaya Usahatani dikenal juga dengan istilah analisa usahatani merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu usahatani itu menguntungkan atau tidak. Komponen biaya usahatani terdiri dari Biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak ditentukan oleh besarnya volume usahatani dan sifatnya konstan untuk periode waktu tertentu. Contohnya biaya sewa lahan, penyusutan alat-alat tahan lama dan pajak.

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung dari volume usahatani, semakin luas lahan yang dikelola, maka biaya akan semakin besar. Contohnya adalah pengolahan tanah, pupuk, benih dan pestisida.

Secara praktis untuk melihat suatu usahatani dikatakan untung atau tidak dapat dilakukan dengan melihat hasil bagi antara total penerimaan (Revenue) atau hasil dibagi dengan biaya (cost) total, jika hasilnya lebih dari satu, maka dapat disimpulkan menguntungkan.

Pengumpulan data biaya usahatani dilakukan satu musim tanam untuk tanaman semusim dan satu tahun sekali untuk tanaman tahunan.

Agar biaya usahatani bisa efisien, maka diperlukan penggunaan alat mesin pertanian.

Lanjutan ...

Kegiatan pengumpulan data biaya usahatani merupakan bagian dari tugas
APHP Trampil Pelaksana Lanjutan

Nama lain dari Keuntungan benefit.

Langkah-langkah pengumpulan biaya usahatani adalah menyiapkan form
pengumpulan data, menentukan lokasi, menentukan responden dan
mewawancara dan mengisi form

Responden biaya usahatani bisa berupa petani, kelompok tani, gapoktan, dan
kepala desa.

Hasil atau output tambahan yang cukup besar dari budidaya padi sawah
dapat berupa ikan mina padi

Data Penawaran (Supply)

Data penawaran adalah jumlah barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu tertentu.

Secara sederhana untuk mengetahui jumlah penawaran (supply) pada komoditas strategis dapat dilakukan di perusahaan pengolahan, gudang eksportir, Bulog dan pedagang antar pulau

Pengumpulan data penawaran (supply) berupa volume produk/stock (barang strategis) yang berada di perusahaan pengolahan, gudang eksportir dan dolog termasuk dalam jenjang jabatan trampil pelaksana lanjutan

Data Permintaan (Data primer)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Dalam teori ekonomi arti permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen pada waktu tertentu

Data primer permintaan produk dapat diperoleh di pasar, pedagang grosir, horeka, perusahaan pengolahan. Data ini tidak bisa diperoleh dari instansi pemerintah. Untuk komoditi jagung, data permintaan yang paling tepat berasal dari perusahaan pengolahan jagung serta pabrik pakan

Untuk mengetahui jumlah permintaan (demand) pada komoditas pertanian dapat dilakukan dengan pendekatan jumlah penduduk dan melihat angka konsumsi perkapita

Salah satu bentuk pengolahan data permintaan komoditi tanaman pangan adalah data yang ada di susun dalam bentuk tabel series,

Pengumpulan data harga ditingkat grosir untuk komoditas perkebunan khususnya komoditas ekspor dapat dilakukan di eksportir

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Salah satu contoh data sekunder yang tertuang dalam juknis APHP adalah data demografi dan konsumsi per kapita

Data demografi terdiri dari jumlah penduduk jumlah kelahiran jumlah kematian.

Mengumpulkan data harga komoditi tingkat eceran adalah tugas dari APHP Pelaksana

Yang dimaksud dengan responden adalah orang yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan

Yang dimaksud dengan pencacah data harga adalah orang yang mengumpulkan data harga secara langsung dengan berkomunikasi responden

Biaya Pemasaran

Biaya Pemasaran merupakan segala biaya yang harus dikeluarkan untuk memastikan setiap produk terbeli dan tersampaikan dengan baik ke tangan konsumen.

Mengumpulkan data biaya pemasaran di tingkat petani diantaranya meliputi, pra pengolahan pengolahan pasca pengolahan pasca panen.

Komponen biaya pra pengolahan terdiri dari biaya angkut dan penanganan pasca panen.

Komponen biaya pengolahan terdiri dari biaya pembelian bahan dan tenaga kerja

Komponen biaya pasca pengolahan terdiri dari biaya penyimpanan, pengemasan dan promosi

Komponen biaya pemasaran terdiri dari Pengeringan, Pengangkutan, Ongkos bongkar muat dan Retribusi.

Kegiatan mengumpulkan data biaya pemasaran di tingkat petani termasuk dalam jenjang jabatan terampil pelaksana lanjutan.

Komponen yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data biaya pemasaran adalah harga komoditas, biaya kemasan harga alat transportasi biaya bahan bakar

Pengolahan data biaya pemasaran secara sederhana dapat dilakukan dengan kodiifikasi data

Lanjutan ...

Dalam upaya menekan biaya pengeringan, pelaku usaha menggunakan alat mesin yang dinamakan Dryer

Melakukan aktifitas terhadap komoditi yang menyebabkan komoditi tersebut berubah dari bentuk aslinya dinamakan dengan Pengolahan. Contohnya usaha penggilingan padi, usaha penepungan jagung, usaha pembuatan tepung kedelai dan usaha pembuatan tepung ubi.

Dalam upaya menghitung kebutuhan bahan baku di suatu usaha pengolahan jagung yang berusaha setiap hari, dapat di gambarkan melalui menghitung kapasitas mesin dan sistem kerjanya.

Pengumpulan Informasi Kualitatif

Pengumpulan informasi kualitatif yang termasuk dalam kegiatan APHP

Trampil Pelaksana Lanjutan yaitu mengumpulkan informasi terkait sarana dan kelembagaan pasar yang dilakukan di : Pasar tani, Pasar ternak, Pasar lelang, Pasar tradisional, Pasar Modern, gapoktan, sub terminal agribisnis dan terminal agribisnis

Sedangkan informasi sarana produksi pertanian dapat dilakukan pada pedagang sarana produksi pertanian

Hal-hal Umum

Dalam melaporkan harga selain ketepatan waktu, hal paling pokok adalah validitas data.

Kepanjangan dari NTP adalah nilai tukar petani.

Pasar tradisional tingkat desa merupakan tempat berkumpulnya pedagang dengan tingkat eceran.

Pemantauan harga dilakukan minimal dua kali dalam seminggu.

Salah satu bentuk analisis harga yang sederhana adalah perbandingan harga.

Apabila kita terlibat dalam menyiapkan dan menyusun bahan rencana kegiatan seksi tempat kita bekerja, maka kegiatan tersebut termasuk dalam perencanaan kegiatan.

Untuk memperoleh harga grosir maka respondennya adalah pedagang grosir dengan karakteristik jumlah barang yang dijual lebih sedikit dibandingkan pedagang eceran. Lokasi pedagang grosir biasanya ada di Kota Kabupaten.

Berikut adalah langkah-langkah penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam penjualan produk benar Menentukan kebutuhan pelanggan Memilih pasar sasaran khusus Menentukan posisi pasar memilih strategi penjualan yang tepat

Lanjutan

Berikut beberapa strategi yg dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan harga Psikologi konsumen, Harga kompetitif, Produk baru dan Potongan harga

Interest adalah penjual harus mengubah perhatian calon pembeli menjadi minat yg kuat

Teknik penjualan merupakan cara yg dilakukan oleh penjual dalam rangka meraih konsumen

Dalam melakukan strategi pemasaran, harus dilakukan segmentasi pasar, akan tetapi agama tidak dapat digunakan sebagai pijakan melakukan segmentasi pasar.

Untuk menganalisis lingkungan eksternal dalam perencanaan usaha seorang wirausaha dapat menggunakan analisis Strength, weakness, Opportunity dan Threats

Kajian pasar merupakan konsep pemasaran yang berorientasi pada kepentingan konsumen

Kegiatan dalam pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk yang sesuai dengan permintaan para konsumen adalah Promosi

Lanjutan

Berikut ini adalah tolak ukur/langkah kerja dari butir kegiatan mengumpulkan data harga saprodi Menyiapkan Form pengumpulan data, Menentukan lokasi, Menentukan responden, dan melakukan wawancara dan pengisian form.

Mesin pengolah tanah yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah Traktor Roda Dua

Kegunaan pematang pada petakan sawah adalah Untuk mengkondisikan agar tinggi muka air genangan relatif rata

Operasi Pasar dilakukan jika harga mengalami kenaikan

Responden tingkat produsen komoditi pertanian adalah petani

Data harga adalah data yang diperoleh dari pengamatan nilai jual atau beli suatu produk/ jasa

Data harga tahunan adalah data yang diperoleh dari rata-rata harga harian selama setahun

DUPAK kepanjangannya adalah Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit

HAPAK kepanjangannya adalah Hasil Penilaian Angka Kredit

Lanjutan

Waktu yang tepat bagi seorang fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian dalam menyusun Rencana Kerja Organisasi adalah Awal Tahun

Data yang berbentuk kata-kata disebut Data Kualitatif dan data dalam bentuk angka Data Kuantitatif.

Serangkaian kegiatan untuk melaksanakan semua fungsi dalam menyalurkan produk dan mengubah status kepemilikan dari produsen ke konsumen Tata niaga

Proses berpindahnya ternak dan produknya dari satu tempat ke tempat lainnya disebut dengan Distribusi Ternak

Data harga mingguan diperoleh dari rata-rata harga Harian

Tanaman semusim memiliki siklus hidup sebanyak sampai dengan satu tahun

Tanaman yang memiliki siklus hidup lebih dari 2 tahun disebut Tanaman Tahunan

Salah satu upaya pengolahan biji kakao agar mutunya bertambah adalah fermentasi.

Lanjutan

Dalam satu tahun, jumlah siklus ayam pedaging (Broiler) adalah sebanyak 6 siklus.

Unsur utama APHP meliputi kegiatan Pendidikan, Persiapan, Pelaksanaan dan Pengkajian Kebijakan.

Berikut ini peraturan yang terkait dengan Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian ;

Peraturan Menteri Pertanian No. 59/Permentan/OT.140/9/2012, Peraturan Menteri PAN RB No. 6 Tahun 2012

Peraturan Menteri Pertanian No. 49/Permentan/OT.140/5/2013 Peraturan Menteri Pertanian No. 59/Permentan/OT.140/9/2012

Berikut ini termasuk rincian kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana Lanjutan ;

Menyusun rencana kerja organisasi sebagai peserta/anggota

Mengumpulkan data harga komoditi (harian) di tingkat grosir/pengumpul besar/eksportir

Mengumpulkan data biaya Pra Pengolahan (biaya angkut, penanganan pasca panen) di tingkat petani

Mengumpulkan data demografi dan konsumsi per kapita di instansi terkait (data sekunder)

Lanjutan

Pertimbangan kenaikan jabatan APHP antara lain Paling singkat 1 (satu) tahun dalam jabatan terakhir dan Memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan.

Pertimbangan kenaikan pangkat APHP antara lain Paling singkat 2 (dua) tahun dalam jabatan terakhir Memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan.

Analisis data secara komprehensif adalah analisis yang mengintegrasikan unsur Kuantitatif dan Kualitatif

Saduran atau alih bahasa yang tidak dipublikasikan dalam bentuk majalah yang diakui instansi berwenang dilakukan oleh APHP semua jenjang

Berikut ini termasuk rincian kegiatan Analis Pasar Hasil Pertanian Pelaksana

- Menyusun rencana kerja organisasi sebagai peserta/anggota

- Mengumpulkan data harga komoditi (harian) di tingkat produsen

- Mengumpulkan data permintaan (data primer) di pasar pengumpul

- Menyebarkan informasi harga melalui papan harga

Lanjutan

Riset pemasaran adalah proses penelitian di bidang pemasaran yang meliputi hal-hal berikut yaitu Identifikasi, Pengumpulan data, Analisa, dan Diseminasi Informasi Pasar.

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Analis Pasar Hasil Pertanian yang akan naik jabatan harus lulus uji kompetensi.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, apabila tidak terdapat APHP yang sesuai dengan jenjang jabatan maka pekerjaan dapat dilaksanakan oleh APHP satu tingkat di atas dan satu tingkat di bawah berdasarkan penugasan tertulis dari pimpinan unit kerja.

Yang termasuk ke dalam kategori pengolahan data secara kompleks adalah kodifikasi, validasi, verifikasi dan uji beda.

Penetapan formasi Analis Pasar Hasil Pertanian di dasarkan pada indikator Luas wilayah penghasil komoditas dan Potensi hasil pertanian per subsektor.

Formasi jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Pemerintah Daerah Propinsi adalah Tingkat Terampil 40 orang dan Tingkat Ahli 25 orang

Lanjutan

Formasi jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah Tingkat Terampil 40 orang Tingkat Ahli 20 orang.

Pasar adalah tempat penjual dan pembeli melakukan transaksi

Saat ini pasar sudah berevolusi sesuai perkembangan teknologi sehingga antara penjual dan pembeli tidak harus bertatap muka. Hal ini biasa disebut sebagai belanja dalam jaringan

Pada pemantauan harga komoditas pertanian perlu diperhatikan karakteristik komoditas, lokasi pengambilan data dan waktu pengambilan data.

Perbedaan yang mendasar antara pasar tradisional dan pasar modern adalah sistem transaksi.

Angka kredit yang diperlukan untuk dapat naik pangkat dari golongan II b ke IIc adalah 20 dan bila di pecah setiap tahun adalah 5.

Angka kredit yang diperlukan untuk dapat naik pangkat dari golongan IIIa ke IIIb adalah 50.

Angka kredit yang diperlukan setiap tahun untuk dapat naik pangkat dari golongan IIIc ke IIId adalah 25

Lanjutan

Untuk dapat menjadi pejabat fungsional tertentu dapat melalui pengangkatan pertama dan beralih dari jabatan lain.

Biaya pra pengolahan mencakup biaya angkut dan biaya penyimpanan.

Biaya pasca pengolahan mencakup biaya penyimpanan, biaya pengemasan dan biaya promosi

Biaya produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional dan biaya investasi